

**PENGARUH RASIO FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM
SEKTOR PERTAMBANGAN SELAMA PERIODE 2004-2009
DI BURSA EFEK INDONESIA**

ABSTRAK

Rasio fundamental memiliki kemampuan untuk menerangkan kinerja emiten. Kinerja emiten tersebut tercermin lewat harga saham yang tercipta di bursa. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang memiliki kapitalisasi pasar yang besar dengan tingkat likuiditas yang tinggi. Keadaan ini ditopang oleh enam saham unggulan yaitu saham Bumi Resources Tbk (BUMI), Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), Petrosea Tbk (PTRO), Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA), Resource Alam Indonesia Tbk (KKGJ), dan ATPK Resource Tbk (ATPK). Penelitian ini disusun untuk mengetahui pengaruh rasio fundamental terhadap harga saham sektor pertambangan. Rasio fundamental yang digunakan adalah *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), dan *debt equity ratio* (DER). Penelitian dilakukan dengan metode *survey* terhadap data sekunder dengan menggunakan model regresi linier berganda data *pooling*. Hasil penelitian menunjukkan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), dan *debt equity ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Secara parsial *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap harga saham akan tetapi *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *debt equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Adapun variabel yang paling dominan mempengaruhi keenam harga saham adalah *earning per share* (EPS), dan *price earning ratio* (PER).

Kata kunci: rasio fundamental, kinerja keuangan emiten, harga saham.

**FUNDAMENTAL RATIO INFLUENCE TO THE PRICE OF SHARE
MINING SECTOR DURING PERIOD 2004-2009
IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

ABSTRACT

Fundamental ratio has ability to explain issuer's performance. Issuer's performance is reflected by stock price in market. Mining sector is one of industries sector which have great market capitalization with high liquidity. This condition determined by six blue chip's stock. Bumi Resources Tbk (BUMI), Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), Petrosea Tbk (PTRO), Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA), Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI), and ATPK Resource Tbk (ATPK) stock. The aim of this research is to know the effect of fundamental ratio in mining sector stock price. Fundamental ratio is used in this research are return on asset (ROA), return on equity (ROE), earning per share (EPS), price earning ratio (PER), and debt equity ratio (DER). This research uses survey method on secondary data with pooled data linear multiple regression. This research states that return on asset (ROA), return on equity (ROE), earning per share (EPS), price earning ratio (PER), and debt equity ratio (DER) have simultaneously impact on stock price. Earning per share (EPS), price earning ratio (PER) have positive impact stock price but return on asset (ROA), return on equity (ROE), and debt equity ratio (DER) has no impact on stock price. In addition, earning per share (EPS), and price earning ratio (PER) have the highest impact on stock price.

Keywords: fundamental ratio, financial issuer's performance, stock price.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PENGAMBILAN DATA DARI INTERNET	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kajian Teoritis	11
2.2.1 Pengertian Pasar Modal	11
2.2.2 Instrumen Pasar Modal	12
2.2.3 Harga Saham	13
2.2.4 Faktor Penggerak Harga Saham	14
2.2.5 Penilaian Saham	15
2.2.6 Analisis Saham	16
2.2.7 Laporan Keuangan	18
2.3 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Yang Digunakan	29
3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian	29
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.5 Teknik Pengambilan Sampel	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Model Analisis Data	34
3.8 Uji asumsi Normalitas dan Uji asumsi Klasik Model	35
3.9 Pengujian Hipotesis	37
4.0 Analisis Koefisien Determinasi dan Berganda	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Industri Pertambangan	41
4.2	Deskripsi Penelitian	43
	4.2.1 Harga Saham	43
	4.2.2 ROA	45
	4.2.3 ROE	46
	4.2.4 EPS	48
	4.2.5 PER	49
	4.2.6 DER	51
4.3	Deskripsi Statistik	53
4.4	Analisis Data	54
	4.4.1 Uji Normalitas	54
	4.4.2 Uji Asumsi Klasik	56
	4.4.2.1 Uji Multikolinieritas	56
	4.4.2.2 Uji Autokorelasi	57
	4.4.2.3 Uji Heterokedastisitas	58
	4.4.3 Regresi Linier Berganda	60
	4.4.4 Uji Hipotesis	62
	4.4.4.1 Uji Hipotesis Pertama	62
	4.4.4.2 Uji Hipotesis Kedua	64
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	66
	4.5.1 Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham	66
BAB V. PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	71
	5.1.1 Secara Simultan dan Parsial	71
	5.1.2 Nilai Koefisien Beta	72
5.2	Saran	72
	5.2.1 Bagi Investor	72
	5.2.2 Bagi Perusahaan	72
	5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	73
	Daftar Pustaka	74
	Lampiran	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kategori Rasio Fundamental Yang Digunakan	26
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel Penelitian	30
Tabel 3.2	Jenis dan Sumber Data Penelitian	32
Tabel 4.1	Harga Saham Tiap Perusahaan	44
Tabel 4.2	ROA Tiap Perusahaan	45
Tabel 4.3	ROE Tiap Perusahaan	47
Tabel 4.4	EPS Tiap Perusahaan	48
Tabel 4.5	PER Tiap Perusahaan	50
Tabel 4.6	DER Tiap Perusahaan	51
Tabel 4.7	Deskripsi Statistik	53
Tabel 4.8	Uji Kolmogrov Smirnov	55
Tabel 4.9	Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.10	Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.11	Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.12	Regresi Linier Berganda	60
Tabel 4.13	Koefisien Determinasi R^2	62
Tabel 4.14	Uji F (simultan)	63
Tabel 4.15	Uji t (parsial)	63
Tabel 4.16	<i>Standardized Coeficient</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Harga Saham Sektor Pertambangan Selama Tahun 2004-2009	78
Lampiran 2	Variabel Fundamental Sektor Pertambangan (Saham DOID) Selama Tahun 2004-2009	79
Lampiran 3	Variabel Fundamental Sektor Pertambangan (Saham PTBA) Selama Tahun 2004-2009	80
Lampiran 4	Variabel Fundamental Sektor Pertambangan (Saham KKG I) Selama Tahun 2004-2009	81
Lampiran 5	Variabel Fundamental Sektor Pertambangan (Saham BUMI) Selama Tahun 2004-2009	82
Lampiran 6	Variabel Fundamental Sektor Pertambangan (Saham ATPK) Selama Tahun 2004-2009	83
Lampiran 7	Variabel Fundamental Sektor Pertambangan (Saham PTRO) Selama Tahun 2004-2009	84
Lampiran 8	Data Pengolahan SPSS 16.0 Deskriptif dan Uji Normalitas	85
Lampiran 9	Data Pengolahan SPSS 16.0 Uji Multikolinearitas	86
Lampiran 10	Data Pengolahan SPSS 16.0 Uji Autokorelasi	87
Lampiran 11	Data Pengolahan SPSS 16.0 Uji Heteroskedastisitas	88
Lampiran 12	Data Pengolahan SPSS 16.0 Regresi Linier Berganda	89
Lampiran 13	Data Pengolahan SPSS 16.0 Uji Hipotesis Pertama	90
Lampiran 14	Data Pengolahan SPSS 16.0 Uji Hipotesis Kedua	91